

Lampiran 1

SATUAN PENYULUHAN

- Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi
- Pokok Bahasan : MP ASI untuk Baduta usia 6-24 bulan
- Sub Pokok Bahasan : Pentingnya MP-ASI untuk Baduta usia 6-24 bulan
- Jenis : Penyuluhan Individu
- Metode : Simulasi untuk merubah
- Sasaran : Ibu Baduta
- Waktu pelaksanaan : ± 60 menit
- Tempat : Balai Desa Kalisongo
- Tujuan :
- Tujuan Instruksional Umum :
Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik dan buku saku terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP ASI untuk baduta 6-24 bulan di desa Kalisongo Dau
 - Tujuan Instruksional Khusus :
 - Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI sebelum diberi penyuluhan.
 - Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI sesudah diberi penyuluhan.
 - Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI sebelum dan sesudah penyuluhan.
 - Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang MP ASI sebelum diberi penyuluhan dengan media booklet/buku saku.
 - Mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang MP ASI sesudah diberi penyuluhan dengan media booklet/buku saku.buku saku .
 - Mengetahui pengaruh penggunaan media booklet/buku saku dalam penyuluhan tentang MP-ASI terhadap pengetahuan dan sikap Ibu.

Materi :

1. Pengertian MP-ASI
2. Macam dan bentuk MP-ASI
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Bayi
4. 10 Tanda Bayi Sudah Siap Mengonsumsi MP-ASI
5. Pola Pemberian ASI dan MP ASI
6. Frekuensi Pemberian Makanan Bayi
7. Risiko bila MP-ASI diberikan pada saat Bayi Berusia Kurang dari 6 Bulan
8. Risiko bila MP-ASI diberikan terlambat
9. Cara memperkenalkan MP ASI kepada bayi
10. Tanda Bayi Lapar atau Kenyang
11. MP ASI Pabrikan VS MP ASI Rumahan
12. Lima Langkah Persiapan Membuat MP ASI

Proses Penyuluhan :

No.	Waktu (menit)	Kegiatan	Tindakan	Metode	Ketrampilan
1.	5	<p>Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Perkenalan diri sebagai penyuluh • Perkenalan dengan ibu balita 	<ul style="list-style-type: none"> • Assalamualaikum, bu, mohon maaf mengganggu kegiatan Ibu • Perkenalkan saya Anita Binti dari Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Gizi 	Ceramah	Membuka
2.	35	<p>Penyampaian materi (menggunakan media leaflet) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka materi • Penjelasan mengenai pengertian MP-ASI 	<p>Pre test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadi begini bu. Kami ingin memberikan penyuluhan mengenai MP-ASI. Bisa kita mulai dari pengertian dulu ya bu? • Makanan pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan yang diberikan kepada bayi/anak disamping ASI untuk memenuhi kebutuhannya. • MP-ASI diberikan mulai umur 6-24 bulan. Semakin meningkatnya usia bayi/ anak maka kebutuhannya akan gizi semakin bertambah, sedangkan ASI yang dihasilkan semakin berkurang. MP-ASI merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan alat cerna bayi/ anak dalam menerima MP-ASI. Pemberian MP-ASI yang cukup dalam kualitas 	Ceramah + Membagikan Booklet	Menjelaskan, memberi penguatan, mengelola penyuluhan dan bervariasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan tahapan pemberian ASI 	<p>maupun kuantitas penting untuk pertumbuhan otak dan perkembangan kecerdasan anak yang bertambah dengan pesat pada periode ini.</p> <p>Tahapan pemberian MP-ASI</p> <p>1. Makanan bayi usia 0-4 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontak fisik dan hisapan bayi akan merangsang produksi ASI. Pada periode ini ASI saja sudah dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi. Perlu diingat bahwa ASI adalah makanan terbaik untuk bayi. Menyusui baik untuk bayi dan ibu. Dengan menyusui tercipta hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. -Berikan kolostrum -Berikan ASI dari kedua payudara, kiri dan kanan secara bergantian, tiap kali sampai payudara terasa kosong. Payudara yang terisap sampai kosong merangsang produksi ASI yang cukup. -Berikan ASI setiap kali meminta / menangis tanpa dijadwal. Berikan ASI 8-10 kali setiap hari, termasuk pemberian pada malam hari. <p>2. Makanan bayi umur 4-6 bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pemberian ASI diteruskan, diberikan dari kedua payudara secara bergantian. -Bayi mulai diperkenalkan dengan MP-ASI berbentuk lumat, antara 		
--	--	--	--	--	--

		<p>lain : bubur susu, biskuit, pepaya, dan pisang yang dilumatkan. Berikan untuk pertama kali salah satu jenis MP- ASI. Berikan sedikit.</p> <p>3. .Makana bayi umur 6- 12 bulan</p> <ul style="list-style-type: none">-Pemberian ASI tetap diteruskan-Pada umur 6 bulan keadaan alat cerna sudah semakin kuat. Oleh karena itu, bayi mulai diperkenalkan dengan makanan yang lebih padat dalam bentuk makanan lembek (nasi tim bayi). berikan nasi tim bayi sekurang-kurangnya 3 kali sehari.-Untuk mempertinggi nilai gizi makanan, nasi tim bayi ditambah sedikit demi sedikit dengan sumber zat lemak, yaitu antan atau margarine. Bahan makanan ini dapat ,menambah kalori makanan bayi disamping membrikan rasa enak juga mempertinggi penyerapan vitamin A dan zat gizi lain yang larut dalam lemak.-Setiap kali makan, berikanlah nasi tim bayi dengan takaran paling sedikit : <ul style="list-style-type: none">a. Pada umur 6 bulan, beri 6 sendok makanb. Pada umur 7 bulan, beri 7 sendok makanc. Pada umur 8 bulan, beri 8 sendok makand. Pada umur 9 bulan, beri 9 sendok makan		
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- Pada umur 10 bulan, bayi mulai diperkenalkan dengan makanan keluarga secara bertahap. Karena merupakan makanan peralihan ke makan keluarga, bentuk dan kepadatan nasi tim bayi harus diatur secara berangsur, lambat laun mendekati bentuk kepadatan makanan keluarga.<ul style="list-style-type: none">- Bayi perlu diperkenalkan dengan beraneka ragam bahan makanan. Campurkan kedalam makanan lembek berbagai lauk-pauk dan sayuran secara berganti-ganti pengenalan berbagi bahan makanan sejak usia dini akan berpengaruh baik terhadap kebiasaan makan yang sehat dikemudian hari. <p>4. Makanan anak umur 12-24 bulan</p> <ul style="list-style-type: none">-Pemberian ASI diteruskan. Pada periode umur ini jumlah ASI sudah berkurang, tetapi tetap merupakan sumber zat gizi yang berkualitas.-Pemberian MP-ASI atau makanan keluarga sekurang-kurangnya 3 kali sehari dengan porsi separuh porsi makan orang dewasa tiap kali makan. Disamping itu tetap diberikan makanan selingan 2 kali sehari.-Menyapih anak harus bertahap, jangan dilakukan secara tiba-tiba. Kurangi frekuensi pemberian ASI sedikit demi sedikit.		
--	--	---	--	--

- Penjelasan mengenai pola pemberian ASI menurut golongan umur

Pola pemberian ASI/MP-ASI menurut golongan umur yaitu :

Umur bayi (bln)	ASI	Buah	Makanan Lumat	Makanan Lunak	Telur	Makanan Padat
0-6	√					
7-8	√	√	√			
8-9	√	√	√			
9-10	√	√	√	√		
11-12	√	√	√	√	√	√
12-24	√	√			√	√

- Penjelasan Frekuensi Pemberian MP ASI

Usia	Frekuensi	Porsi	Jenis Makanan
6 bulan	1-2 kali sehari	2-3 sendok makan (30-40 ml) per sekali makan	Makanan lumat atau bubur halus
7-8 bulan	2-3 kali sehari	Bertahap mulai dari 30 ml hingga	Makanan lembek atau bubur tim

						120 ml per sekali makan	saring			
			9-10 bulan	3-4 kali sehari		100-120 ml per sekali makan	Tekstur agak kasar seperti dicincang atau nasi tim saring			
			11-12 bulan	3-4 kali sehari		200-500 ml per sekali makan	Makanan keluarga			
			12-24 bulan	3-4 kali sehari		250-500 ml per sekali makan	Makanan keluarga			
3.	15	<p>Tanya jawab kepada ibu balita mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan tentang materi yang telah disuluhkan. • Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu balita 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang ditanyakan bu ? mungkin ada yang masih mengganjal di hati ? 						Tanya jawab	Bertanya

		mengenai materi yang telah disampaikan oleh penyuluh			
4.	5	<p>Penutupan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan terima kasih • Pesan-pesan manfaat MP ASI • Salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Baik kalau dirasa cukup, terima kasih bu telah memberikan waktunya • Jangan lupa untuk memberikan MP-ASI sesuai golongan umur • Kami akhiri dulu ya ibu-ibu semua. Terima kasih sebesar-besarnya. Assalamualaikum, bu. 	Ceramah	Penutup

Metode :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab

Alat Peraga :

- Booklet

Evaluasi :

Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada Ibu badut untuk bertanya, dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan oleh penyuluh

Lampiran 2

DRAFT ISI BOOKLET

A. Pengertian MP-ASI

MP-ASI adalah makanan atau minuman bergizi selain ASI yang diberikan pada anak berusia 6 sampai 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi mereka. Tujuan utama pemberian MP-ASI adalah agar bayi bisa mencapai pertumbuhan yang baik. Pemberian makanan pada periode ini sangatlah penting, sebab bayi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Itulah mengapa periode ini disebut sebagai periode emas atau golden period.

Bila pada masa ini kebutuhan gizi anak bisa terpenuhi, tumbuh kembang mereka pasti lebih optimal. Sebaliknya, jika pada masa ini kebutuhan gizi anak tidak bisa terpenuhi, periode emas ini akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang anak. (Rahayu, 2018)

B. Macam dan bentuk MP-ASI

1) Makanan Lumat

Makanan yang dihancurkan atau disaring tampak kurang merata dan bentuknya lebih kasar dari makanan lumat halus, contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring yang dikerok, papaya saring, tomat saring, nasi tim saring.

2) Makanan Lunak

Makanan yang dimasak dengan banyak air dan tampak berair. Contoh : bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, kentang ouri.

3) Makanan Padat

Makanan padat adalah makanan lunak yang tidak Nampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga, contoh : lontong, nasi tim, kentang rebus, biscuit.

(Ariani,2011)

C. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Bayi

1) Umur bayi

2) Jenis dan jumlah makanan yang diberikan

3) Waktu dan frekuensi pemberian

- 4) Kondisi kesehatan bayi antara lain : gastroenteritis, alergi, keadaan mulut, gigi.
- 5) Berat badan bayi.

D. 10 Tanda Bayi Sudah Siap Mengonsumsi MP-ASI

- 1) Mampu duduk baik tanpa dibantu
- 2) Memiliki kemampuan mempertahankan kepalanya agar tetap tegak
- 3) Mampu mengoordinasikan mata dan tangannya saat mengambil makanan, serta memasukkannya ke dalam mulut
- 4) Mampu mempertahankan keseimbangan tubuh saat menggapai objek atau makanan di dekatnya.
- 5) Bisa menjemput serta memegang makanan atau benda lainnya dengan jempol dan telunjuknya
- 6) Bersemangat ikut serta terlibat pada saat makan.
- 7) Memiliki kemampuan oromotor yang baik
- 8) Mampu melakukan gerakan mengunyah keatas dan ke bawah
- 9) Kebutuhan akan ASI atau susu formula semakin banyak.
- 10) Mampu menunjukkan kemampuan berpaling dari botol susu atau payudara. (Rahayu, 2018)

E. Pola Pemberian ASI dan MP ASI

Umur bayi (bln)	ASI	Buah	Makanan Lumat	Makanan Lunak	Telur	Makanan Padat
0-6	√					
7-8	√	√	√			
8-9	√	√	√			
9-10	√	√	√	√		
11-12	√	√	√	√	√	√
12-24	√	√			√	√

(Ariani,2011)

F. Frekuensi Pemberian Makanan Bayi

Usia	Frekuensi	Porsi	Jenis Makanan
6 bulan	1-2 kali sehari	2-3 sendok makan (30-40 ml) per sekali makan	Makanan lumat atau bubur halus
7-8 bulan	2-3 kali sehari	Bertahap mulai dari 30 ml hingga 120 ml per sekali makan	Makanan lembek atau bubur tim saring
9-10 bulan	3-4 kali sehari	100-120 ml per sekali makan	Tekstur agak kasar seperti dicincang atau nasi tim saring
11-12 bulan	3-4 kali sehari	200-500 ml per sekali makan	Makanan keluarga
12-24 bulan	3-4 kali sehari	250-500 ml per sekali makan	Makanan keluarga

(Rahayu, 2018)

G. Risiko bila MP-ASI diberikan pada saat Bayi Berusia Kurang dari 6 Bulan

1) Mudah Sakit

Daya imunitas bayi belum sempurna saat usianya belum mencapai 6 bulan. Hal ini mengundang kuman-kuman untuk masuk kedalam tubuhnya. Selain itu sistem pencernaannya pun belum bekerja dengan sempurna sehingga makanan tidak bisa terolah dengan baik. Akibatnya, bayi bisa lebih rentan mengalami gangguan pencernaan, seperti konstipasi atau timbulnya gas.

2) Alergi makanan

Makanan yang mereka konsumsi dapat menimbulkan reaksi imun karena saluran pencernaan yang belum siap sehingga bisa menimbulkan alergi.

- 3) Obesitas
- 4) Pada saat bayi belum berusia 6 bulan, tubuh mereka belum mampu melakukan pemecahan sari-sari makanan dengan sempurna. Hal ini bisa memicu terjadinya obesitas pada anak.
(Rahayu, 2018)

H. Risiko bila MP-ASI diberikan terlambat

- 1) Pertumbuhan bayi akan terhenti atau tidak tumbuh dengan optimal (slow growth)
- 2) Bayi beresiko kekurangan zat besi atau menderita ADB (Anemia Defisiensi Besi)
- 3) Kebutuhan akan makronutrien dan mikronutrien yang tidak terpenuhi dapat menyebabkan malnutrisi
- 4) Menghambat perkembangan fungsi motoric oral bayi dan membuat bayi berpotensi menolak berbagai jenis makanan di kemudian hari.
(Rahayu, 2018)

I. Cara memperkenalkan MP ASI kepada bayi

- 1) Mencoba makanan pertama kali
- 2) Berikan makanan 1-2 sendok teh sesudah bayi minum sejumlah ASI atau formula. Bila bayi selalu menolak makanan baru, maka makanan diberikan sebelum ASI/Formula
- 3) Setiap jenis makanan diperkenalkan satu persatu dan pemberian diulang selama 2 hari agar bayi dapat mengenal rasa, aroma jenis makanan tersebut. Contoh bubur beras + daging, bubur beras+wortel dan sebagainya.
- 4) Mengenalkan makanan baru tidak cukup hanya 1-2 kali tetapi bisa sampai 10-15 kali sebelum dinyatakan memang tidak suka pada makanan tersebut.
- 5) Selanjutnya jumlah makanan ditambah bertahap sampai jumlah yang seesai atau yang dapat dihabiskan bayi.

J. Tanda Bayi Lapar atau Kenyang

Lapar	Kenyang
<p>a. Riang/antusias sewaktu didudukkan di kursi makannya</p> <p>b. Gerakan menghisap atau mencecapkan bibir</p> <p>c. Membuka mulut ketika melihat sendok/makanan</p> <p>d. Memasukkan tangan ke dalam mulut</p> <p>e. Menangis atau rewel karena ingin makan.</p> <p>f. Mencondongkan tubuh ke arah makanan atau berusaha menjangkanya</p>	<p>a. Memalingkan muka atau menutup mulut ketika melihat sendok berisi makanan</p> <p>b. Menutup mulut dengan tangannya</p> <p>c. Rewel atau menangis karena terus diberi makan</p> <p>d. tertidur</p>

(Makanan Pendampng ASI : Sri Nasar,2011)

K. MP ASI Pabrikan VS MP ASI Rumahan

MP ASI Pabrikan	MP ASI Rumahan
<p>a. MP ASI pabrikan tidak mengandung bahan pengawet</p> <p>b. MP ASI pabrikan difortifikasi vitamin dan mineral</p> <p>c. MP ASI pabrikan mengandung sayur dan buah segar</p> <p>d. Kandungan MSG, gula, dan garam dalam MP ASI pabrikan ;</p> <p>-Tidak menggunakan MSG</p> <p>-Rasa gurih dari daging ayam, ikan atau sapi</p> <p>-Gula dan garam disesuaikan</p>	<p>a. MP ASI Rumahan lebih kaya rasa</p> <p>b. MP ASI Rumahan lebih sesuai dengan kebutuhan bayi</p> <p>c. MP ASI Rumahan ciptakan kepuasan sendiri</p>

kebutuhan bayi	
----------------	--

(Rahayu,2018)

L. Lima Langkah Persiapan Membuat MP ASI

- 1) Perhatikan kebersihan peralatan yang akan digunakan
- 2) Cuci bahan-bahan yang akan digunakan
- 3) Cuci tangan sebelum membuat MP ASI
- 4) Cairkan bahan pangan yang beku dengan cara menyimpannya di refrigerator
- 5) Masak makanan hingga benar-benar matang

(Rahayu,2018)

Lampiran 3

KUESIONER SOAL PRE TEST POST TEST

Nama Ibu :

Nama Anak :

Umur Ibu :

Umur Anak :

Pendidikan Ibu :

Pekerjaan Ibu :

Alamat Rumah :

1. Apakah pengertian makanan pendamping ASI?
 - a. Makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga
 - b. Makanan pengganti ASI
 - c. Makanan yang diberikan pada bayi lebih dari 6 bulan**
 - d. Tidak tahu
2. Pada usia berapa anak mulai diberikan makanan selain ASI?
 - a. Lebih dari 2 bulan
 - b. Lebih dari 4 bulan
 - c. Lebih dari 6 bulan
 - d. Lebih dari 5 bulan
3. Jenis makanan apa yang baik diberikan untuk bayi usia 0-6 bulan?
 - a. ASI saja
 - b. ASI, nasi campur bubur
 - c. ASI dan bubur
 - d. Nasi
4. Sampai usia berapa ASI sebaiknya diberikan?
 - a. 6 bulan
 - b. 2 bulan
 - c. 2 tahun**

- d. 3 tahun
- 5. Sebutkan jenis makanan yang paling pertama kali diberikan kepada bayi usia lebih dari 6 bulan?
 - a. Makanan Padat
 - b. Makanan Lumat**
 - c. Makanan Cair
 - d. Makanan Lembek
- 6. Pada usia berapa makanan padat dapat diberikan pada anak?
 - a. 0-6 bulan
 - b. 5-9 bulan
 - c. 9-12 bulan
 - d. 12-24 bulan**
- 7. Manakah dibawah ini yang merupakan makanan pendamping ASI?
 - a. Bubur susu**
 - b. Mie
 - c. Air gula
 - d. Nasi
- 8. Berapa kali makanan tambahan diberikan dalam sehari pada bayi 6-8 bulan?
 - a. 2-3 kali
 - b. 4-6 kali
 - c. 6 kali
 - d. Tidak tentu tergantung bayi menangis
- 9. Berapakah porsi setiap makan untuk bayi usia 6-8 bulan?
 - a. 2-3 sendok makan
 - b. 1 mangkok penuh
 - c. ½ mangkok kecil**
 - d. 1 mangkok kecil
- 10. Berapa jenis bahan makanan yang diberikan pada bayi 6-8 bulan?
 - a. 2 jenis**
 - b. 5 jenis
 - c. 1 jenis

- d. 3 jenis
11. Mengapa bayi perlu diberikan makanan tambahan?
- a. Agar anak tidak rewel
 - b. Agar anak terhindar dari penyakit
 - c. Agar kebutuhan zat gizi anak terpenuhi**
 - d. Agar anak cepat gemuk
12. Berikut ini contoh makanan lembek adalah?
- a. Bubur susu
 - b. Tomat saring
 - c. Nasi tim halus**
 - d. Nasi goreng
13. Apa yang dilakukan jika makanan pendamping ASI tidak habis?
- a. Disimpan dimakan nanti
 - b. Dibuang**
 - c. Disimpan di lemari es
 - d. Dipanaskan lagi
14. Apakah ada pengaruh terhadap kesehatan bayi jika pemberian makanan pendamping ASI sebelum bayi berusia 6 bulan?
- a. Tidak ada pengaruh
 - b. Anak sering diare**
 - c. Anak sering rewel
 - d. Tidak tahu
15. Apakah pemberian makan tambahan dalam waktu yang tepat dapat mengurangi resiko alergi
- a. iya**
 - b. tidak
 - c. mungkin
 - d. tidak tahu

Lampiran 4

ANGGARAN DANA

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan	Jumlah	Anggaran Dana
1	Persiapan	17 Desember 2018	Pembuatan Proposal Penelitian	1	Rp. 50.000
		20 Desember	Pengurusan surat izin	1	Rp. 20.000
2	Pelaksanaan	19 Januari 2019	Soal Pre Test	1x30 @1000	Rp. 30.000
			Media Booklet	1x30 @10.000	Rp 300.000
			Konsumsi (Snack)	1x30 @2500	Rp 75.000
		22 Januari 2019	Soal Post Test	1x30 @1000	Rp. 30.000
			Souvenir	1x30 @7000	Rp. 210.000
		Februari- April 2019	Print Konsul Hasil KTI	1	Rp 50.000
	Pelaporan	Mei 2019	Print KTI Fotocopy KTI Jilid KTI	2 @75.000	Rp 150.000
Total					Rp 915.000

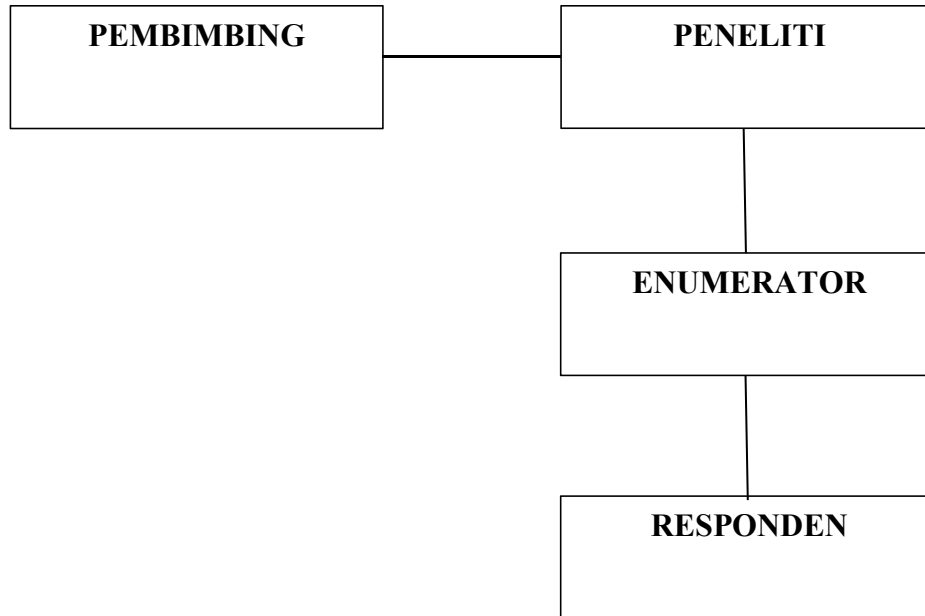
Lampiran 5

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Persiapan	15 Oktober 2018-31 Desember 2018	Penyusunan Proposal
		17 Desember 2018	Seminar Proposal
		20 Desember 2018	Pengurusan surat izin di Balkesbangpol
2.	Pelaksanaan	14 Januari-25 Februari 2019	Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none">• Pre test• Penyuluhan Pentignya MP ASI tanpa media• Post test• Pre test• Penyuluhan pentingnya MP ASI dengan media booklet• Post test
3.	Pelaporan	26 Ferbuari- 31 Maret 2019	Pengolahan Data
		16 Februari- 31 Maret 2019	Analisis Data
		1 April- 1 Mei 2019	Penyusunan Hasil Pengamatan
		Mei 2019	Seminar Hasil

Lampiran 6

ORGANISASI PENELITIAN



Keterangan :

1. Pembimbing : Ibnu Fajar, S.KM M.Kes
2. Peneliti : Anita Binti Nurmahmudha
3. Enumerator : Petugas Puskesmas Dau
4. Responden : Masyarakat Di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau,
Malang

Lampiran 6

1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Shapiro Wilk

Case Processing Summary							
	KELOMPOK	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	PRETEST	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	POSTTEST	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality				
	KELOMPOK	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST	.884	30	.004
	POSTTEST	.868	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Pengetahuan)

Test Statistics^a

	PostTest - PreTest
Z	-4.749 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Sikap)

Test Statistics^a

	PostTest - PreTest
Z	-4.809 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 7

SKOR PRE TEST DAN POST TEST PENELITIAN

1. PILIHAN GANDA

NO	NAMA	n	PRE TEST	Kategori	n	POST TEST	Kategori
1.	Siska Wati	9	60	Cukup	12	80	Baik
2.	Dyah Ayu	11	73	Cukup	13	87	Baik
3.	Komariyah W.L	9	60	Cukup	12	80	Baik
4.	Nike Evi Handayani	9	60	Cukup	13	87	Baik
5.	Sampurti	9	60	Cukup	12	80	Baik
6.	Ida Lestari	9	60	Cukup	14	93	Baik
7.	Miasih	9	60	Cukup	12	80	Baik
8.	Kuswinarti	13	87	Baik	14	93	Baik
9.	Wahyu	8	53	Kurang	11	73	Cukup
10.	Ika Yulistya	10	67	Cukup	13	87	Baik
11.	Irawati S	8	53	Kurang	14	93	Baik
12.	Dewi	10	67	Cukup	13	87	Baik
13.	Isa Andayani	12	80	Baik	14	93	Baik
14.	Nur Cholifah	11	73	Cukup	13	87	Baik
15.	Sulistyowati	11	73	Cukup	12	80	Baik
16.	Defi	11	73	Cukup	13	87	Baik
17.	Aisyah	9	60	Cukup	12	80	Baik
18.	Winarti	9	60	Cukup	12	80	Baik
19.	Ari	11	73	Cukup	13	87	Baik
20.	Dwi Indiyani	10	67	Cukup	12	80	Baik
21.	Rita Nur Hidayati	9	60	Cukup	13	87	Baik
22.	Evi Nurmasari	8	53	Kurang	9	60	Cukup
23.	Selvia Dwi Agustin	11	73	Cukup	13	87	Baik
24.	Marsuni	12	80	Baik	12	80	Baik
25.	Widya	9	60	Cukup	12	80	Baik
26.	Nanda	8	53	Kurang	11	73	Cukup
27.	Rizka	9	60	Cukup	13	87	Baik
28.	Siti	9	60	Cukup	11	73	Cukup
29.	May Sumiatik	11	73	Cukup	13	87	Baik
30.	Iswati	9	60	Cukup	12	80	Baik

2. SIKAP

NO	NAMA	n	PRE TEST	KATEGORI	n	POST TEST	KATEGORI
1.	Siska Wati	6	60	Cukup	8	80	Baik
2.	Dyah Ayu	8	80	Baik	9	90	Baik
3.	Komariyah W.L	5	50	Kurang	7	70	Cukup
4.	Nike Evi Handayani	4	40	Kurang	7	70	Cukup
5.	Sampurti	8	80	Baik	9	90	Baik
6.	Ida Lestari	7	70	Cukup	9	90	Baik
7.	Miasih	10	100	Baik	10	100	Baik
8.	Kuswinarti	8	80	Baik	9	90	Baik
9.	Wahyu	6	60	Cukup	8	80	Baik
10	Ika Yulistya	7	70	Cukup	9	90	Baik
11	Irawati S	8	80	Baik	9	90	Baik
12	Dewi	6	60	Cukup	7	70	Cukup
13	Isa Andayani	9	90	Baik	10	100	Baik
14	Nur Cholifah	6	60	Cukup	8	80	Baik
15	Sulistiyowati	7	70	Cukup	8	80	Baik
16	Defi	9	90	Baik	10	100	Baik
17	Aisyah	6	60	Cukup	8	80	Baik
18	Winarti	7	70	Cukup	9	90	Baik
19	Ari	5	50	Kurang	8	80	Baik
20	Dwi Indiyani	6	60	Cukup	8	80	Baik
21	Rita Nur Hidayati	6	60	Cukup	9	90	Baik
22	Evi Nurmasari	7	70	Cukup	8	80	Baik
23	Selvia Dwi Agustin	8	80	Baik	9	90	Baik
24	Marsuni	6	60	Cukup	8	80	Baik
25	Widya	6	60	Cukup	8	80	Baik
26	Nanda	5	50	Kurang	7	60	Cukup
27	Rizka	7	70	Cukup	9	90	Baik
28	Siti	8	80	Baik	9	90	Baik
29	May Sumiatik	6	60	Cukup	8	80	Baik
30	Iswati	6	60	Cukup	8	80	Baik

